

## PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI JAWA TENGAH TAHUN 2022

Anggi Eka Pratama<sup>1</sup>, Suci Rahmawati<sup>2</sup>  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

[anggi.eka.pratama@mhs.uingsdur.ac.id](mailto:anggi.eka.pratama@mhs.uingsdur.ac.id), [suci.rahmawati@mhs.uingsdur.ac.id](mailto:suci.rahmawati@mhs.uingsdur.ac.id)

**ABSTRAK:** Pengangguran menjadi permasalahan yang sulit di atasi di Indonesia, terlebih lagi penambahan lulusan dari jenjang sekolah sampai perguruan tinggi yang membludak setiap tahunnya. Banyaknya pengangguran yang ada membuat tingkat pengangguran semakin tinggi, sedangkan di sisi lain lapangan pekerjaan semakin sedikit atau lapangan kerja yang ada belum mencapai tingkat tenaga yang ada di Indonesia. Tingkat pengangguran terbuka merupakan presentase dari jumlah pengangguran terhadap jumlah pekerja. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan dan Jumlah Penduduk terhadap Tingkat pengangguran di Jawa Tengah tahun 2022. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Tingkat pengangguran di Jawa Tengah Tahun 2022. Sedangkan Variabel Jumlah Penduduk memiliki pengaruh terhadap Tingkat Pengangguran di Jawa Tengah Tahun 2022.

**Kata kunci:** Pendidikan, Penduduk, Pengangguran

**ABSTRACT:** Unemployment is a problem that is difficult to overcome in Indonesia, especially since the number of graduates from school to university is increasing every year. The large number of unemployed people makes the unemployment rate even higher, while on the other hand there are fewer and fewer jobs or the existing jobs have not yet reached the level of manpower that exists in Indonesia. The open unemployment rate is the percentage of the number of unemployed to the number of workers. Thus, the aim of this research is to determine the effect of education level and population on the unemployment rate in Central Java in 2022. In this research, researchers used a quantitative approach method with explanatory research. The results of the research show that the Education Level variable has no influence on the unemployment rate in Central Java in 2022. Meanwhile, the Population Variable has an influence on the Unemployment Rate in Central Java in 2022.

**Keywords:** Education, Population, Unemployment

### 1. INTRODUCTION

Dalam melakukan pembangunan suatu negara memerlukan beberapa indikator, salah satunya yaitu tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi ialah kenaikan pendapatan suatu negara secara nasional agresif atau yang biasa disebut peningkatan output dalam periode tertentu. (Indayani & Hartono, 2020) Pertumbuhan ekonomi juga biasa diartikan dengan bertambahnya suatu produksi barang industri, bertambahnya jumlah sekolah, dan juga bertambahnya produksi barang modal. Semua negara akan melakukan segala upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi mereka, salah satunya Indonesia sendiri. Pertumbuhan ekonomi yang dicapai

oleh negara Indonesia juga diringi dengan peningkatan jumlah penduduk. Sedangkan jumlah penduduk di Indonesia sendiri masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan atau masih menjadi pengangguran.

Pengangguran menjadi permasalahan yang sulit di atasi di Indonesia, terlebih lagi penambahan lulusan dari jenjang sekolah sampai perguruan tinggi yang membludak setiap tahunnya. Banyaknya pengangguran yang ada membuat tingkat pengangguran semakin tinggi, sedangkan di sisi lain lapangan pekerjaan semakin sedikit atau lapangan kerja yang ada belum mencapai tingkat tenaga yang ada di Indonesia. Tingkat pengangguran terbuka merupakan presentase dari jumlah pengangguran terhadap jumlah pekerja. (Darmawan & Mifrahi, 2022) Pengangguran terbuka biasanya terdiri dari orang yang belum mendapatkan pekerjaan, orang yang sedang mempersiapkan usaha dan belum memiliki pekerjaan, orang yang belum bekerja dan tidak mencari pekerjaan dan merasa tidak mungkin untuk mendapatkan suatu pekerjaan, dan juga orang yang sudah mendapatkan pekerjaan dan belum memulai pekerjaannya.

Menurut (Suhadi & Setyowat, 2022) mengatakan bahwa dalam pembangunan ekonomi dalam suatu negara berkembang jumlah pengangguran yang semakin meningkat menjadi masalah yang lebih sulit dan serius daripada masalah perubahan dalam distribusi pendapatan yang kurang menguntungkan para penduduk yang berpendapatan rendah. Keadaan didalam negara berkembang dalam kurun waktu 10 tahun ini menunjukkan bahwa dalam melakukan pembangunan ekonomi tidak mampu menciptakan kesempatan kerja yang lebih banyak dan cepat dari pertambahan penduduk. Pengangguran ialah keadaan seseorang yang masuk kedalam angkatan kerja yang berkeinginan mendapatkkan suatu pekerjaan namun belum mendapatkannya. Banyaknya tenaga kerja tidak diimbangi dengan pasar tenaga kerja sehingga mengakibatkan meningkatnya jumlah pengangguran. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang ada lebih banyak daripada jumlah pekerjaan yang ada. Tingkat pengangguran merupakan sebuah presentase angkatan kerja yang tidak bekerja atau belum mendapatkan pekerjaan

Menurut (Utamia & Masjkurib, 2018) pertumbuhan ekonomi merupakan suatu pertambahan output (pendapatan nasional) yang disebabkan oleh adanya pertambahan alami dari tingkat kenaikan jumlah penduduk dan tingkat tabungan. Sedangkan pendapat lain dari beberapa pakar ekonomi pembangunan yaitu pertumbuhan ekonomi merupakan istilah terhadap negara yang sudah maju akan keberhasilan pembangunannya, lalu di sisi lain istilah untuk negara yang sedang berkembang adalah pembangunan ekonomi. (Todaro & Michael, 2006) mengatakan bahwa ada tiga komponen dalam pertumbuhan ekonomi yaitu; Akumulasi modal yang terdiri dari semua bentuk dan jenis investasi yang ditanamkan pada tanah, Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai peralatan fisik dan modal, dan pertumbuhan penduduk pada tahun selanjutnya yang dapat meningkatkan jumlah akumulasi kapital dan kemajuan teknologi. Kecepatan pertumbuhan penduduk yang tinggi bukan hanya berdampak buruk terhadap supply bahan pangan, tetapi juga berdampak terhadap kendala bagi pengembangan tabungan, cadangan devisa, dan sumber daya manusia (SDM).

Pengangguran sendiri dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan perekonomian dari suatu negara. Hal itu diakibatkan oleh pendapatan negara yang berkurang, dikarenakan pendapatan suatu negara dapat diukur dari presentase jumlah semua pendapatan masyarakat di Indonesia yang memiliki penghasilan dibagi jumlah seluruh penduduk yang ada di Indonesia. Selain itu, pendapatan negara juga menjadi salah satu indikator yang dapat mempengaruhi tingkat pengangguran. (Prasetya & Sumanto, 2022) Dengan demikian, penulis ingin melakukan penelitian terkait "PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI JAWA TENGAH".

## 2. METHOD

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research. Explanatory research merupakan penelitian yang dilakukan guna menjelaskan hubungan kausal antara variabel penelitian dengan melalui pengujian hipotesis. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI JAWA TENGAH. Dalam penelitian ini tingkat pengangguran berperan sebagai variabel dependen yang dilambangkan dengan menggunakan huruf (Y). Sedangkan untuk variabel independen (X) terdiri dari tingkat pendidikan (X1), dan Jumlah penduduk (X2). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh berdasarkan data yang tersedia dan yang telah disusun dan dipublikasikan oleh lembaga atau instansi tertentu. Jenis data yang digunakan adalah Cross Section dan Time series. Data Cross Section provinsi Jawa Tengah dan data Time Series dari yang telah di publikasi oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah tahun 2022.

## 3. RESULT AND DISCUSSION

### 3.1.1 Uji Statistik F

Berdasarkan dari hasil uji f bahwa jika nilai  $f < a$  (0,05)

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh antara Tingkat pendidikan dan jumlah penduduk terhadap Tingkat pengangguran di Jawa Tengah 2022.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh antara Tingkat Pendidikan dan jumlah penduduk terhadap Tingkat pengangguran di Jawa Tengah 2022.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1016422852.07	2	508211426.039	34.210	.000 <sup>b</sup>
	Residual	475383174.894	32	14855724.215		
	Total	1491806026.97	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

$$F \text{ Tabel} = F(k;n-k) = f(2;33) = 3,28$$

Berdasarkan hasil output menunjukkan bahwa F hitung 34,210 > Ftabel (3,28) Nilai prob. F hitung (sig.) pada tabel di atas nilainya 0,000 < 0,05 maka keputusannya H<sub>a</sub> diterima. Yang artinya variabel Tingkat Pendidikan, dan Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah.

Dari hasil yang dilakukan menggunakan uji F dikatakan bahwa Tingkat Pendidikan dan jumlah penduduk berpengaruh dikarenakan dilihat dari segi Pendidikan banyak Masyarakat yang berpikiran bahwa dengan semakin tinggi Pendidikan maka akan semakin tinggi juga pendapatannya sehingga mereka akan berlomba untuk menyekolahkan anak-anak mereka, sedangkan di sisi lain hal ini dapat mengakibatkan Masyarakat akan selektif dalam melamar pekerjaan. Dilihat dari jumlah penduduk semakin meningkat jumlah penduduk pada suatu daerah maka akan semakin banyak tenaga kerja yang ada, namun jika hal itu tidak diiringi dengan

adanya lapangan pekerjaan yang luas maka hal itu dapat berpengaruh terhadap peningkatan pengangguran. (Sari, 2022)

### 3.2 Uji Statistik T

Berdasarkan dari hasil uji f bahwa jika nilai  $f < a$  (0,05)

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh antara Tingkat pendidikan dan jumlah penduduk terhadap Tingkat pengangguran di Jawa Tengah 2022.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh antara Tingkat Pendidikan dan jumlah penduduk terhadap Tingkat pengangguran di Jawa Tengah 2022.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Coefficients	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2781.101	1641.927		-1.694	.100		
	X1	-.031	.014	-.227	-2.248	.032	.975	1.026
	X2	.012	.001	.830	8.217	.000	.975	1.026

a. Dependent Variable: Y

$$T \text{ TABEL} = t(\alpha/2:n-k-1) = t(0,05:32) = 1,694$$

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel, variabel Tingkat Pendidikan memperoleh hasil nilai t hitung 2,248 > t tabel (1,694) dengan nilai sig. sebesar 0,032. Hasil nilai t positif dan nilai sig. 0,032 >  $\alpha$  (0,05). Maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Artinya variabel Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Tengah 2022.

Dari hasil pengujian di atas didapatkan bahwa Tingkat Pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap Tingkat pengangguran. Hal ini juga dikuatkan dengan uji parsial dari variable Tingkat Pendidikan (X1) terhadap variable Tingkat Pengangguran (Y) secara signifikan tidak memiliki pengaruh. Hasil tersebut dapat memberikan pandangan bahwa dari Pendidikan bisa membantu seseorang bersaing didalam dunia kerja. Jika mereka mendapatkan Pendidikan yang tinggi, mereka akan mampu bersaing sehingga dapat memperoleh pekerjaan. Sehingga hal ini juga akan berdampak terhadap penurunan Tingkat pengangguran. (Utamia & Masjkurib, 2018)

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel, variabel Jumlah Penduduk memperoleh hasil nilai t hitung 8,217 > t tabel (1,694) dengan nilai sig. sebesar 0,000. Hasil nilai t positif dan nilai sig. 0,000 <  $\alpha$  (0,05). Maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Artinya variabel Jumlah Penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Tengah 2022.

Dari variable jumlah penduduk didapatkan hasil bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh terhadap Tingkat pengangguran. Hal ini dikuatkan dengan uji parsial yang memperlihatkan bahwa variable jumlah penduduk (X2) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Tingkat pengangguran (Y). Jika jumlah penduduk meningkat maka jumlah tenaga kerja juga ikut meningkat sedangkan hal ini bertimpangan dengan faktor produksi sehingga menyebabkan turunnya produksi per kapita dan taraf kemakmuran Masyarakat. Lalu dampak lainnya bisa mengakibatkan peningkatan pengangguran yang disebabkan naiknya jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan perluasan lapangan pekerjaan sehingga menyebabkan banyak penduduk yang tidak mendapatkan pekerjaan. (Utamia & Masjkurib, 2018)

Hasil dari penelitian ini memiliki kesamaan dari penelitian terdahulu yang membahas terkait hubungan jumlah penduduk terhadap Tingkat Pengangguran, yaitu penelitian oleh (Sari, 2022) dimana mengungkapkan bahwa jumlah penduduk signifikan dan positif dalam mempengaruhi tingkat pengangguran. Jumlah penduduk yang terus bertambah tiap tahunnya menyebabkan kenaikan permintaan pekerjaan. Kondisi yang seimbang antara pencari kerja dengan lapangan pekerjaan mengakibatkan kenaikan pengangguran. Hal ini juga terjadi pada kenaikan pengangguran di Jawa Tengah yang diakibatkan melonjaknya jumlah penduduk tidak sesuai dengan lapangan pekerjaan yang ditawarkan.

### 3.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3739.23228553
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.096
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

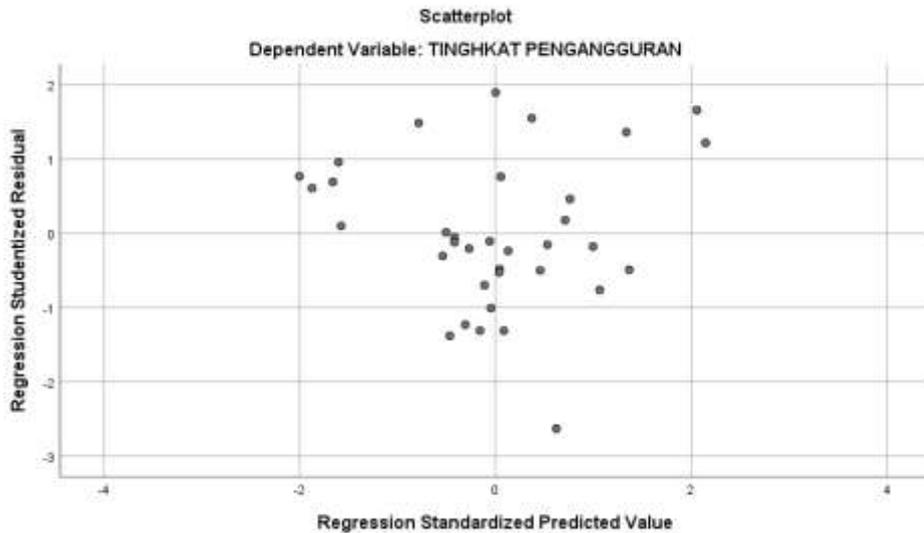
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dapat disimpulkan dari hasil uji normalitas di atas menyatakan bahwa data tersebut memiliki nilai signifikansi 0,200, nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga data tersebut dikatakan terdistribusi normal, hal ini menunjukkan bahwa modal regresi layak digunakan karena sesuai dengan asumsi normalitas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas



Melalui grafik scatterplot dapat terlihat suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dari gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini. (MAISYAROH, 2022)

## 4. CONCLUSION

Dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan tidak mempengaruhi Tingkat pengangguran dan Jumlah penduduk memiliki pengaruh terhadap Tingkat pengangguran. Hasil penelitian tersebut telah melalui proses uji hipotesis t secara parsial sehingga didapatkan variabel Tingkat Pendidikan (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Tingkat Pengangguran (Y), dengan hasil nilai t positif dan nilai sig.  $0,032 > \alpha (0,05)$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Tengah 2022. Sedangkan Variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh terhadap variabel Tingkat Pengangguran (Y), dengan hasil nilai t positif dan nilai sig.  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya variabel Jumlah Penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Tengah 2022.

## 5. REFERENCES

- Darmawan, A. S., & Mifrahi, M. N. (2022). *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Analisis tingkat pengangguran terbuka di Indonesia periode sebelum dan saat pandemi covid-19*. 1(1), 111–118.
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). *Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19*. 18(2), 201–208.
- MAISYAROH, I. (2022). *Pengaruh Pendidikan, Jumlah Penduduk Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota Miskin*

*Di Jawa Tengah Tahun 2017-2020. 1–102.*

- Prasetya, G. M., & Sumanto, A. (2022). *Pengaruh tingkat pengangguran dan tenaga kerja terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi. 19(2), 467–477.*
- Sari, S. A. E. (2022). *ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2017 – 2020. 1(4), 641–649.*
- Suhadi, F. R., & Setyowat, E. (2022). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum, Dan PDRB Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Barat. 10(2), 879–888.*
- Todaro, & Michael. (2006). *Pembangunan Ekonomi.*
- Utamia, H. W., & Masjkurib, S. U. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Pendidikan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin. 28(2), 105–116. <https://doi.org/10.20473/jeba.V28I22018.5822>*